

PANDUAN PROPOSAL

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

TUJUAN PROGRAM

Mengakselerasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Swasta yang diintegrasikan dengan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif mahasiswa melalui skema kemasyarakatan yang diwujudkan dalam **2 kegiatan** pemberdayaan masyarakat yakni :

1. Kegiatan Kemandirian Masyarakat (KKM)

2. Kegiatan Kampung Bangkit (KKB)

TUJUAN KKM

1. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial.
2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill)

TUJUAN KKB

1. Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan kelompok masyarakat.
2. Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset.
3. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok usaha lainnya)

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

A. KRITERIA PROGRAM

KEGIATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT (KKM)	KEGIATAN KAMPUNG BANGKIT (KKB)
IPTEK yang didanai adalah yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul	
Usulan dana ke DIKTIRISTEK maksimum Rp50.000.000,- per proposal KKM	Usulan dana ke DIKTIRISTEK maksimum Rp150.000.000,- per proposal KKB
Merupakan kegiatan mono tahun dengan jangka waktu kegiatan maksimal 1 bulan	
Melibatkan mahasiswa minimal 2 orang yang aktivitasnya mendapatkan pengakuan capaian pembelajaran yang dapat direcognisi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	Melibatkan mahasiswa minimal 5 orang yang aktivitasnya mendapatkan pengakuan capaian pembelajaran yang dapat direcognisi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

A. KRITERIA PROGRAM

KEGIATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT (KKM)	KEGIATAN KAMPUNG BANGKIT (KKB)
Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda	Permasalahan yang ditangani pada kelompok mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda
Mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target capaian minimal 2 indikator	
Jarak lokasi Mitra Sasaran dari Perguruan Tinggi pelaksana maksimal 100 km atau masih dalam satu propinsi	Jarak lokasi Mitra Sasaran dari Perguruan Tinggi pelaksana maksimal 200 km atau masih dalam satu propinsi
Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan)	

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

B. SASARAN PROGRAM

KEGIATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT (KKM)

- Masyarakat yang produktif secara ekonomi
- Mitra sasaran industri rumahtangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal **4 orang** di luar anggota keluarga
- Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota **minimal 5 orang**
- Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

KEGIATAN KAMPUNG BANGKIT (KKB)

- Kelompok Masyarakat Umum/Kelompok Usaha Masyarakat yang berada dalam 1 (satu) desa/kampung/Keurahan minimal 2 kelompok masyarakat umum, atau perpaduan kedua kelompok tersebut

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

C. LUARAN PROGRAM

KEGIATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT (KKM)	KEGIATAN KAMPUNG BANGKIT (KKB)
Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran yang dijabarkan secara kuantitatif	
Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan)	Menghasilkan minimal satu Produk yang menghasilkan Kekayaan Intelektual berupa Hak cipta
Satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik	
Video kegiatan yang diunggah di kanal YouTube	
Penerapan Iptek di masyarakat	

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

D. PERSYARATAN PENGUSUL

KEGIATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT (KKM)	KEGIATAN KAMPUNG BANGKIT (KKB)
Tim pelaksana minimum 2 orang dosen dan maksimum 3 orang dosen (1 ketua dan 1 atau 2 anggota), minimal dari 2 kompetensi berbeda	Tim pelaksana lintas prodi berjumlah maksimum 4 orang dosen (1 ketua dengan 3 orang anggota), minimal dari 2 kompetensi berbeda
Pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain (PT lain mitra kolaborasi diutamakan yang berdomisili disekitar PTS penerima Program Insentif)	Tim pelaksana memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/ masalah yang ditangani

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

D. PERSYARATAN PENGUSUL

KEGIATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT (KKM)	KEGIATAN KAMPUNG BANGKIT (KKB)
<p>Ketua pengusul minimal jabatan Fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni</p>	<p>Ketua pengusul minimal jabatan Fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni</p>
<p>Tim pelaksana dibentuk oleh institusi atas rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM/ lembaga sejenis.</p>	

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

E. PERGURUAN TINGGI PENERIMA INSENTIF

50
PTS

INDIKATOR PENILAIAN

- PTS yang memiliki capaian kinerja IKU terbaik berdasarkan hasil penilaian *verval* dari PDDIKTI
- PTS yang memiliki Kinerja Pengabdian Masyarakat terbaik berdasarkan Surat Kepdirjen Risbang No 29/E/KPT/2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pemeringkatan Perguruan Tinggi berbasis Kinerja Pengabdian Masyarakat

dan

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

G. KOMPONEN BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM

Catatan:
Seluruh satuan volume dan tarif biaya pelaksanaan Program **HARUS** Berpedoman kepada PMK 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2022

No	Komponen Biaya	KKM	KKB
1	Honorarium	Max 20%	Max 20%
	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Tidak boleh</u> diberikan kepada tim pelaksana, mahasiswa ataupun pihak-pihak internal Perguruan Tinggi. - <u>Tidak boleh</u> diberikan kepada peserta rapat internal Perguruan Tinggi terkait pembahasan pelaksanaan kegiatan. - <u>Dapat dialokasikan</u> untuk tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional sebagai narasumber/ pembahas yang berasal dari luar Perguruan Tinggi pelaksana Kegiatan. - Nilainya tidak boleh melampaui batasan alokasi maximum. 		

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

G. KOMPONEN BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM

Catatan:
Seluruh satuan volume dan tarif biaya pelaksanaan Program **HARUS** Berpedoman kepada PMK 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2022

No	Komponen Biaya	KKM	KKB
2	Biaya Operasional	40%	40%
	Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk pembiayaan operasional pelaksanaan program diantaranya: a. Pembelian/pengadaan barang/bahan (seperti bahan baku, bahan habis pakai, Foto Copy, komponen produksi, TTG), b. Pengadaan peralatan yang diperlukan, c. biaya pengujian/analisis produk dan d. Penyewaan peralatan dari anggaran yang disetujui.		
3	Workshop, Lokakarya, FGD	20%	5%
	Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk pembiayaan penyelenggaraan Workshop, Lokakarya, Focus Group Discussion (FGD), Peningkatan Kapasitas (capacity building), Pelatihan, Seminar dan Diseminasi hasil kegiatan.		

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

G. KOMPONEN BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM

Catatan:
Seluruh satuan volume dan tarif biaya pelaksanaan Program **HARUS** Berpedoman kepada PMK 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2022

No	Komponen Biaya	KKM	KKB
4	Perjalanan Dalam Negeri, Konsumsi	15%	15%
	Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk pembiayaan Perjalanan <u>dalam negeri</u> dan konsumsi untuk pelaksanaan program		
5	Monitoring Internal	Max 5%	Max 5%
	Komponen biaya ini untuk membiayai kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Internal Perguruan Tinggi, dan nilainya tidak boleh melampaui batasan alokasi maximum.		
6	Pengurusan HAKI, Sertifikasi Produk/ Teknologi	-	15%
	Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang, termasuk untuk pemenuhan luaran lainnya.		
Total		100%	100%

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

H. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan
1	Pembukaan Penerimaan Proposal di LPPM UHAMKA	21-22 November 2022
2	Review oleh Reviewer	22-23 November 2022
3	Pengumuman Proposal yang Diterima	23 November 2022
4	Pengiriman Dokumen Proposal Pemenang ke Dikti oleh LPPM UHAMKA	24 November 2022
5	Penandatanganan kontrak oleh LPPM	25-26 November 2022
6	Penandatanganan SPK Pemenang	26 – 27 November 2022
7	Pelaksanaan Program PkM KKB & KKM	26 November – 23 Desember 2022
8	Monitoring dan Evaluasi oleh LPPM	19 – 21 Desember 2022
9	Diseminasi Kegiatan	22 – 23 Desember 2022
10	Pengumpulan Pelaporan ke LPPM (kegiatan, luaran & keuangan)	24 – 25 Desember 2022
11	Verifikasi Laporan oleh LPPM	26 Desember 2022
12	Perbaikan / Revisi Laporan (jika diperlukan)	27 Desember 2022
13	Pelaporan ke Dikti oleh LPPM	27 - 28 Desember 2022

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

J. KETENTUAN UMUM

- Kegiatan Kemandirian Masyarakat (KKM) dan Kegiatan Kampung Bangkit (KKB) merupakan implementasi dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan
- Jumlah anggota tim Kegiatan Kemandirian Masyarakat (KKM) dan Kegiatan Kampung Bangkit (KKB) terdiri dari dosen dan mahasiswa, disarankan multi disiplin ilmu
- Tim pengusul dapat memilih salah satu kegiatan (KKM/KKB) atau dua kegiatan (KKM dan KKB) untuk diusulkan dalam proposal
- Jumlah proposal yang diusulkan untuk masing-masing kegiatan tidak dibatasi asalkan nilainya tidak melebihi nilai maksimum pembiayaan masing-masing kegiatan dan total nilai insentif yang diterima oleh Perguruan Tinggi



PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

J. KETENTUAN UMUM

- Disarankan Hasil penelitian yang diterapkan ke masyarakat adalah hasil penelitian dari Lembaga Litbang Perguruan Tinggi yang bersangkutan
- Dalam setiap publikasi kegiatan baik melalui media cetak, media elektronik maupun luring wajib menginformasikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dibiayai oleh Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Program Isentif Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM berbasis kinerja IKU.

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

K. KETENTUAN KHUSUS

- Dana untuk pelaksanaan Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta **tidak boleh** dipergunakan untuk belanja modal pembelian peralatan kantor untuk kepentingan Perguruan Tinggi, pembangunan/renovasi seluruh/sebagian bangunan dan fasilitas milik Perguruan Tinggi ataupun untuk pembelian kendaraan dinas.
- Apabila terjadi perubahan pelaksanaan kegiatan, atau perubahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan, maka perguruan tinggi harus melaporkan dan mendapatkan persetujuan dari Pejabat Pembuat Komitmen Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022

K. KETENTUAN KHUSUS

- Dalam hal pelaksanaan Kegiatan Kemandirian Masyarakat (KKM) dan Kegiatan Kampung Bangkit (KKB) menghasilkan Aset, maka Aset tersebut menjadi milik Sekretariat Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi untuk kemudian akan diserahkan kepada masyarakat/mitra Perguruan Tinggi

Link Template Proposal KKB dan KKM

Link Template Proposal KKB : <https://bit.ly/kkb-insentifdikti-lppmuhamka>

Link Template Proposal KKM : <https://bit.ly/kkm-insentifdikti-lppmuhamka>



**DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



Terima Kasih